

ABSTRAK

ANALISA PERBEDAAN KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN SISTEM *ELECTRONIC INDONESIA PUBLIC OFFERING* (“*e-IPO*”)

ADITIA PRAKASA

22/509311/PEK/28972

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia digital, regulator dituntut untuk melakukan penyesuaian kegiatan operasional guna mengimbangi permintaan terhadap proses yang lebih efektif dan efisien. Hal ini juga berlaku pada proses penawaran umum perdana saham (“IPO”) yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Saat ini, OJK telah melakukan transformasi pada proses yang selama ini masih manual, mulai dari peminatan pada saat penawaran awal (*book building*), pemesanan saham pada saat Penawaran umum, penjatahan hingga distribusi saham dengan menggunakan sistem informasi berbasis elektronik (sistem e-IPO). Melalui penerapan sistem e-IPO ini, OJK bermaksud untuk mempercepat waktu pemrosesan dan meningkatkan keakuratan serta meningkatkan transparansi proses IPO yang berpotensi mengurangi masalah asimetri informasi antara calon emiten dan investor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi sistem e-IPO dalam menurunkan tingkat asimetri informasi antara calon emiten dan investor. Sampel penelitian terdiri dari 360 emiten yang telah memperoleh surat efektif dari OJK sejak 1 Januari 2018 hingga 29 Desember 2023 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Emiten tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 184 emiten yang belum menggunakan sistem e-IPO dan 176 emiten yang telah menggunakan sistem e-IPO. Dengan menggunakan uji Mann-Whitney U, penelitian ini mengamati perbedaan volume saham yang ditawarkan, abnormal return, volume transaksi saham dan volatilitas harga saham antara kedua kelompok tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi sistem e-IPO dapat mengurangi tingkat asimetri informasi antara calon emiten dan investor. Hal ini karena sistem e-IPO mampu menyediakan informasi yang lebih lengkap, akurat, dan mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: Sistem e-IPO, Volume Saham, *Abnormal Return*, Volume Transaksi, Volatilitas Harga Saham, dan *Asymmetric information*

ABSTRACT

ANALYSIS OF DIFFERENCES IN STOCK PERFORMANCE PRE AND POST ELECTRONIC PUBLIC OFFERING SYSTEM IMPLEMENTATION (“e-IPO”)

ADITIA PRAKASA

22/509311/PEK/28972

With the rapid advancement of the digital era, regulators are required to adjust operational activities to meet the demand for more effective and efficient processes. This applies also to the initial public offering (IPO) process supervised by the Financial Services Authority (OJK). Currently, OJK has transformed the formerly manual process—from indicating interest during the book-building phase, share subscription during the offering, allocation, to share distribution—into an electronic information system known as the e-IPO system. The implementation of the e-IPO system aims to accelerate processing times, improve accuracy, and enhance transparency in the IPO process, which potentially reduces information asymmetry between prospective issuers and investors.

This study evaluates the effectiveness of the e-IPO system in reducing information asymmetry between prospective issuers and investors. The research sample consists of 360 issuers who obtained effective letters from OJK between January 1, 2018, and December 29, 2023, and are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). These issuers are divided into two groups: 184 issuers who have not adopted the e-IPO system and 176 issuers who have. Employing the Mann-Whitney U test, this study examines differences in share volume offered, abnormal returns, stock trading volume, and price volatility between the two groups.

The results indicate that the implementation of the e-IPO system effectively reduces information asymmetry between issuers and investors by providing more comprehensive, accurate, and easily accessible information for all parties involved. Consequently, it improves the quality of investment decision-making.

Keyword: the e-IPO System, Stock Volume, Abnormal Return, Transaction Volume, Stock Price Volatility and Asymmetric information.